

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

**MAGANG
(24.012.15)**



Tim Dosen:

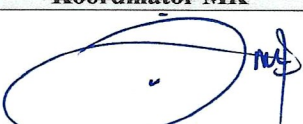
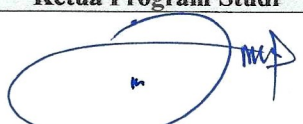
- 1. Hartono, S.P, M.Si**
- 2. Indra Kurniawan, S.P, M.Si**
- 3. Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A**
- 4. Olivia Elfatma, S.Si., M.Sc**
- 5. Miftah Aini Panjaitan, S.P., M.Sc**
- 6. Guruh Sri Pamungkas, S.Pt., M.Sc**

**PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT
AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
2026**



AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
PROGRAM DIPLOMA I
PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun Keilmuan	Bobot (sks)	Semester	Tgl Pengesahan
Magang	24.012.15	Teknik Operasional Kebun	Praktikum : 4	2	06 Februari 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK	Ketua Program Studi	
	 Hartono, S.P., M.Si		 Indra Kurniawan, S.P., M.Si	 Indra Kurniawan, S.P., M.Si	
Kategori MK	MKDU/MKK/MKKP (<i>Coret yang tidak digunakan</i>)				
	<i>MKDU : Mata Kuliah Dasar Utama; MKK : Mata Kuliah Kompetensi; MKP : Mata Kuliah Keahlian dan Penunjang</i>				
Deskripsi MK	Mata kuliah Magang ini memberikan pengalaman kerja nyata dalam operasional <i>on-farm</i> dan <i>in-field</i> sesuai standar industri. Mahasiswa fokus pada pelaksanaan teknis budidaya mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan TBM/TM, hingga manajemen panen. Selain aspek teknis, mahasiswa dilatih mengelola sumber daya (tenaga kerja, alat, bahan) dan melakukan pengawasan kualitas hasil kerja di lapangan di bawah bimbingan langsung mentor. Mahasiswa juga diwajibkan menguasai administrasi perkebunan dengan menyusun laporan harian operasional secara akurat. Program ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi korelasi teori perkuliahan dengan praktik nyata serta memetakan kendala operasional yang ditemukan. Seluruh aktivitas mengedepankan profesionalisme, kedisiplinan, serta kepatuhan ketat terhadap standar K3 dan pelestarian lingkungan yang divalidasi secara periodik oleh mentor.				
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi	CPL Prodi yang dibebaskan pada MK				
	CPL 1	Menginternalisasi nilai religius, etika, dan tanggung jawab profesional dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga operasional di perkebunan kelapa sawit sesuai dengan nilai Pancasila dan norma hukum			
	CPL 2	Menunjukkan kemampuan komunikasi efektif dan kerja sama tim dalam memberikan instruksi, motivasi kepada pekerja, serta berkoordinasi dengan atasan terkait permasalahan di lapangan			
	CPL 3	Mampu menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta prinsip kelestarian lingkungan dalam seluruh tahapan budidaya kelapa sawit untuk menjamin keamanan kerja dan keberlanjutan industri			
	CPL 4	Mampu mengorganisasikan pekerjaan, membagi tugas dan fungsi kepada pekerja, serta menilai kesesuaian hasil kerja lapangan dalam luasan tertentu			
	CPL 5	Mampu melakukan pengawasan dan penilaian kesesuaian hasil kerja dari pekerja lapangan untuk memastikan kuantitas dan kualitas pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan			
	CPL 6	Mampu melaksanakan dan mengarahkan pekerjaan teknis mulai dari penyiapan lahan, pembenihan, penanaman, pemeliharaan, dan panen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)			
	CPL 7	Menguasai konsep dasar ilmu pertanian (tanah, air, iklim) dan prinsip budidaya kelapa sawit baik pada fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) maupun Tanaman Menghasilkan (TM)			
	CPL 8	Mampu mengoperasikan perangkat komputer dalam mengelola administrasi dan pelaporan operasional kebun sebagai Mandor/Krani melalui pencatatan data harian, rekapitulasi hasil kerja, dan penggunaan perangkat komputer secara akurat dan sistematis			
	CPL 9	Mengoperasikan dan memelihara alat, mesin, serta teknologi pertanian yang digunakan dalam kegiatan mekanisasi pemeliharaan perkebunan kelapa sawit			

	CPL 10	Mampu memecahkan masalah teknis sederhana di lapangan secara mandiri maupun terbimbing dengan memanfaatkan pengalaman kerja lapangan dan literasi digital yang relevan												
	CPL 11	Mampu mengimplementasikan pengalaman magang dan tugas akhir untuk menyelesaikan permasalahan teknis sederhana di perkebunan kelapa sawit												
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran MK (CPMK)													
	CPMK 1	Mahasiswa mampu melaksanakan prosedur teknis budidaya kelapa sawit yang meliputi persiapan lahan (replanting), pembibitan, pemeliharaan TBM/TM, hingga pemanenan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan												
	CPMK 2	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemampuan pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, alat, dan bahan) serta menjalankan pengawasan kualitas pekerjaan di lapangan sesuai dengan instruksi kerja yang diberikan oleh mentor lapangan												
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menyusun dan mengisi dokumen administrasi magang dan atau admininstrasi yang berlaku di perusahaan mahasiswa melaksanakan magang												
	CPMK 4	Mahasiswa mampu menentukan hubungan antara teori budidaya yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan serta mengidentifikasi kendala operasional yang terjadi selama masa magang												
	CPMK 5	Mahasiswa mampu menunjukkan perilaku profesional, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap standar K3 serta lingkungan yang divalidasi oleh mentor												
Relevansi CPL dan CPMK		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11		
	CPMK 1						✓	✓		✓				
	CPMK 2		✓		✓	✓								
	CPMK 3								✓					
	CPMK 4										✓	✓		
	CPMK 5	✓		✓										
Bobot CPL yang dimandatkan ke sejumlah CPMK		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	Bobot	
	CPMK 1						10	10		10			30	
	CPMK 2		5		10	10							25	
	CPMK 3								15				15	
	CPMK 4			8							5	10	23	
	CPMK 5	7											7	
	Bobot	7	5	8	10	10	10	10	15	10	5	10	100	
Sub-Capaian Pembelajaran MK	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)													
	Sub- CPMK 1	Mahasiswa mampu menerapkan teknik penyiapan lahan atau replanting serta penanaman sesuai standar teknis perusahaan (C3) (A.01KSW00.038.2 & A.01KSW00.040.2)												
	Sub- CPMK 2	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan bibit di pembibitan (nursery) dan perawatan tanaman (TBM/TM) secara tepat waktu (C3) (A.01KSW00.039.2 & A.01KSW00.041.2)												
	Sub- CPMK 3	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik pemanenan sesuai kriteria matang panen dan standar mutu buah (C3) (A.01KSW00.042.2)												
	Sub- CPMK 4	Mahasiswa mampu menentukan kebutuhan sumber daya (tenaga kerja, alat, dan bahan) untuk menunjang operasional harian (C3) (A.01KSW00.036.2 & A.01KSW00.037.2)												
	Sub- CPMK 5	Mahasiswa mampu melakukan pembagian tugas dan pengorganisasian pekerjaan kepada tenaga kerja sesuai instruksi kerja (C3) (A.01KSW00.002.1 & A.01KSW00.043.2)												
	Sub- CPMK 6	Mahasiswa mampu menjalankan pengawasan terhadap pekerja dan menilai kesesuaian hasil kerja berdasarkan standar perusahaan (C3) (A.01KSW00.044.2 & A.01KSW00.045.2)												
	Sub- CPMK 7	Mahasiswa mampu menghimpun data lapangan dan membuat laporan hasil kerja harian secara akurat dan tepat waktu (C3) (A.01KSW00.068.1 & A.01KSW00.069.1)												
	Sub- CPMK 8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan antara rencana pekerjaan yang akan dilaksanakan dengan teori budidaya yang telah dipelajari (C2) (A.01KSW00.035.1)												

	Sub- CPMK 9	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur K3 dan membangun komunikasi efektif dalam lingkungan kerja profesional (C3) (A.01KSW00.001.1 & A.01KSW00.003.1)										
Relevansi CPMK dan Sub-CPMK		CPMK 1		CPMK 2		CPMK 3		CPMK 4		CPMK 5		
	Sub- CPMK 1	✓										
	Sub- CPMK 2	✓										
	Sub- CPMK 3	✓										
	Sub- CPMK 4			✓								
	Sub- CPMK 5			✓								
	Sub- CPMK 6			✓								
	Sub- CPMK 7					✓						
	Sub- CPMK 8							✓				
	Sub- CPMK 9									✓		
Bobot CPMK yang dimandatkan ke sejumlah Sub-CPMK		CPMK 1		CPMK 2		CPMK 3		CPMK 4		CPMK 5		Bobot
	Sub- CPMK 1	10										10
	Sub- CPMK 2	10										10
	Sub- CPMK 3	10										10
	Sub- CPMK 4			5								5
	Sub- CPMK 5			10								10
	Sub- CPMK 6			10								10
	Sub- CPMK 7					15						15
	Sub- CPMK 8							15				15
	Sub- CPMK 9									15		15
	Bobot	30		25		15		15		15		100
Pustaka Utama	1. SKKNI No. 237 Tahun 2019 Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. 2. KKNi No. 40 Tahun 2020 tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Sektor Pertanian Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. 3. Iyung Pahan.2007. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penerbit Penebar Swadaya 4. Mangoensoekarjo, S. Dan H. Semangun. 2008. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 5. Sastrosayono, S. 2008. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka, Jakarta. 6. Selardi Sastrosayono. 2018. Budidaya kelapa Sawit. Agromedia. 7. Buku Panduan dan Penilaian Magang.											
Dosen (Tim Pengajar)	1. Hartono, S.P, M.Si 2. Indra Kurniawan, S.P, M.Si 3. Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A 4. Olivia Elfatma, S.Si., M.Sc 5. Miftah Aini Panjaitan, S.P., M.Sc 6. Guruh Sri Pamungkas, S.Pt., M.Sc											

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Setiap Pertemuan

Minggu ke	Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar	Indikator	Kriteria penilaian	Bobot penilaian (%)
Mahasiswa mampu:								
1	Mahasiswa mampu menerapkan teknik penyiapan lahan atau replanting serta penanaman sesuai standar teknis perusahaan (C3) (A.01KSW00.038.2 & A.01KSW00.040.2)	- Teknik Persiapan Lahan - Metode <i>Replanting</i> (Peremajaan)	- Diskusi - CBL - PBL - Praktik Mandiri - Praktik Lapangan Terbimbing	1 x 4 x 170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Kemampuan pemancangan titik tanam di areal blok baru/replanting - Terlibat langsung dalam pengawasan alat berat saat proses <i>land clearing</i> atau <i>chipping</i> .	- Mahasiswa mampu melaksanakan pemancangan, jarak antar titik tanam konsisten dan lurus secara visual (mata lima) - Mahasiswa mampu melaksanakan penanaman, ditunjukkan dengan bibit yang tertanam tegak lurus, kedalaman leher akar yang pas	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Tugas : 2%
2,3	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan bibit di pembibitan (nursery) dan perawatan tanaman (TBM/TM) secara tepat waktu (C3) (A.01KSW00.039.2 & A.01KSW00.041.2)	- SOP Pembibitan - Pemeliharaan TBM - Pemeliharaan TM.	- Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi - Praktik Mandiri - Praktik Lapangan Terbimbing	2 x 4 x 170 menit = 1.360 menit (22,7 jam)	- Praktik Pembibitan: Melakukan penyiraman, pemupukan, dan seleksi (<i>culling</i>) bibit abnormal di <i>Pre-Nursery</i> atau <i>Main Nursery</i> . - Melakukan pemupukan pada TBM/TM dan	- Mahasiswa mampu mengimplementasikan standar pemeliharaan bibit hingga menghasilkan bibit yang siap tanam pada usia 12 bulan - Mahasiswa mampu melaksanakan teknik pemeliharaan tanaman Belum menghasilkan (Kastrasi, sanitasi, konsolidasi, sisip)	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 8%

					penyemprotan gulma di piringan/pasar pikul menggunakan APD lengkap. - Melakukan pengamatan serangan ulat api atau tikus OPT di blok tertentu.	- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik pemeliharaan kelapa sawit menghasilkan (Pruning, pemupukan, perawatan CPT)		
4, 5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik pemanenan sesuai kriteria matang panen dan standar mutu buah (C3) (A.01KSW00.042.2)	- Kriteria Matang Panen - Teknik Ergonomi Panen - Standar Mutu Buah	- Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi - Praktik Mandiri - Praktik Lapangan Terbimbing	2 x 4 x 170 menit = 1.360 menit (22,7 jam)	- Mampu melakukan kegiatan panen langsung (menggunakan dodos/egrek) - Mampu Melakukan Sensus Angka Kerapatan Panen	- Mahasiswa mampu menjalankan kriteria matang (minimal 2-5 brondolan lepas tergantung kebijakan kebun - Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik pemanenan yang benar dengan potongan pelepah rapi (v-cut), tidak ada brondolan tertinggal di piringan	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Tugas : 2%
6,7	Mahasiswa mampu menentukan kebutuhan sumber daya (tenaga kerja, alat, dan bahan) untuk menunjang operasional harian (C3) (A.01KSW00.036.2)	- Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja - Norma Alat & Bahan - Rencana Kerja Harian	- Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi - Praktik Mandiri - Praktik Lapangan Terbimbing	2 x 4 x 170 menit = 1.360 menit (22,7 jam)	- Kemampuan Penyusunan RKH untuk semua pekerjaan. - Simulasi Perhitungan Kebutuhan Bahan	- Mahasiswa mampu menentukan alokasi Kebutuhan sumber daya yang ditentukan sesuai dengan luas areal dan target pekerjaan - Mahasiswa mampu menyusun daftar	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Tugas : 3%

	& A.01KSW00.037.2)				- Kemampuan Inventarisasi Alat Kerja	kebutuhan alat dan bahan yang disiapkan mengikuti standar operasional perusahaan (SOP)		
8	UTS (Ujian Tengah Semester)							10%
9,10	Mahasiswa mampu melakukan pembagian tugas dan pengorganisasian pekerjaan kepada tenaga kerja sesuai instruksi kerja (C3) (A.01KSW00.002.1 & A.01KSW00.043.2)	- Standar Instruksi Kerja - Teknik Penempatan Kerja	- Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi - Praktik Mandiri - Praktik Lapangan Terbimbing	2 x 4 x170 menit = 1.360 menit (22,7 jam)	- Kemampuan memimpin apel untuk mengecek kehadiran, kelengkapan APD, dan membagi blok kerja kepada tim. - Melakukan demonstrasi pengaturan/pengancakan pekerjaan.	- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan penyampaian instruksi kerja yang diberikan agar dipahami oleh pekerja - Mahasiswa mampu mengatur distribusi beban kerja antar personil seimbang (tidak ada penumpukan pekerja di satu titik)	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Tugas : 3%
11	Mahasiswa mampu menjalankan pengawasan terhadap pekerja dan menilai kesesuaian hasil kerja berdasarkan standar perusahaan (C3) (A.01KSW00.044.2 & A.01KSW00.045.2)	- Standar Penilaian Kualitas - Metode Supervisi Aktif: Teknik inspeksi silang (<i>cross-check</i>)	- Diskusi - CBL - PBL - Praktik Mandiri - Praktik Lapangan Terbimbing	1 x 4 x170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Memahami teknis Inspeksi Blok - Mampu Penyusunan Laporan Temuan di lapangan	- Mahasiswa mampu melaksanakan pengawasan detail untuk mendeteksi kesalahan teknis sekecil apa pun yang berpotensi merugikan tanaman atau produksi - Mahasiswa mampu mengimplementasikan langkah perbaikan dalam memberikan instruksi yang tepat	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Proyek : 8%

						kepada pekerja agar kesalahan tidak terulang pada hari berikutnya		
12, 13	Mahasiswa mampu menghimpun data lapangan dan membuat laporan hasil kerja harian secara akurat dan tepat waktu (C3) (A.01KSW00.068.1 & A.01KSW00.069.1)	- Buku Kegiatan MAndor - Validasi Data Lapangan - Manajemen Waktu Pelaporan	- Diskusi - CBL - PBL - Praktik Mandiri - Praktik Lapangan Terbimbing	2 x 4 x 170 menit = 1.360 menit (22,7 jam)	- Memahami teknik Mengumpulkan data dari lapangan dan mendatakan ke dalam BKM (Buku Kegiatan Mandor). - Mempraktikkan penginputan data hasil kerja harian	- Mahasiswa mampu menghitung angka produksi, jumlah tenaga kerja (HK) - Mahasiswa mampu mengerjakan pengisian laporan dari seluruh kolom wajib (Lokasi Blok, Jenis Pekerjaan, Hasil, Satuan) terisi dengan data yang valid	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 8%
14	Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan antara rencana pekerjaan yang akan dilaksanakan dengan teori budidaya yang telah dipelajari (C2) (A.01KSW00.035.1)	- Korelasi Agronomi & Operasional - Analisis Kondisi Spesifik Lokasi. - Evaluasi Praktik vs Teori	- Ceramah - Diskusi - CBL - PBL - Praktik Mandiri - Praktik Lapangan Terbimbing	1 x 4 x 170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Melakukan analisis masalah yang muncul (misal: defisiensi hara atau serangan hama) dan merumuskan solusi berdasarkan prinsip PHT/Agronomi yang dipelajari di kampus - Memahami analisis tentang satu jenis	- Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep ilmiah untuk memvalidasi setiap tahapan pekerjaan agar sesuai dengan standar - Mahasiswa mampu menyesuaikan prosedur kerja dengan memberikan argumen logis jika ditemukan perbedaan antara praktik lapangan dengan teori di buku	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 2% Penilaian Proyek : 8%

[illegible]

Tabel 2. Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktivitas Partisipatif (Metode Studi Kasus)	30%	Keaktifan mahasiswa dalam diskusi, games, dan koordinasi kelompok di kelas/lapangan
2	Hasil Proyek	40%	Kontribusi ide dan kemampuan berargumen secara kritis termasuk pemecahan kasus
3	Kognitif/Pengetahuan		
	• Tugas	10%	Laporan mandiri atau portofolio hasil pengamatan
	• Ujian Tengah Semester	10%	Ujian tengah semester untuk materi minggu 1-7
	• Ujian Akhir Semester	10%	Ujian akhir semester untuk materi minggu 9-15
	Total Bobot (%)	100	

Tabel 3. Matrik hubungan CPMK, subCPMK1-n dengan jenis asesmen

CPMK	Sub-CPMK	Jenis Asesmen
CPMK 1	Sub-CPMK 1	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 1	Sub-CPMK 2	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 1	Sub-CPMK 3	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 2	Sub-CPMK 4	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 2	Sub-CPMK 5	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 2	Sub-CPMK 6	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 3	Sub-CPMK 7	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 4	Sub-CPMK 8	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 5	Sub-CPMK 9	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL

Tabel 4. Konversi Nilai

Kisaran Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat
80-100	A	4	Sangat Baik
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
50-59	D	1	Kurang
0-49	E	0	Sangat Kurang

Tabel 5. Deskripsi Holistik Ketercapaian Kompetensi Akhir

Skala (Predikat)	Skor	Deskripsi Holistik
Sangat Baik (A)	80-100	Mahasiswa secara konsisten menunjukkan penguasaan materi yang sangat mendalam, mampu memecahkan kasus proyek secara inovatif, aktif berkontribusi kritis dalam diskusi, serta memiliki kedisiplinan dan etika akademik yang sangat tinggi
Baik (B)	70-79	Mahasiswa menunjukkan pemahaman konsep yang baik, mampu menyelesaikan tugas dan proyek secara sistematis sesuai standar, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan memenuhi seluruh kriteria penilaian dengan kualitas di atas rata-rata
Cukup (C)	60-69	Mahasiswa memahami konsep dasar namun kurang dalam pengembangan analisis, mampu menyelesaikan tugas proyek dengan kualitas standar, dan berpartisipasi secara pasif dalam aktivitas kelas
Kurang (D)	50-59	Mahasiswa hanya menguasai sebagian kecil materi, hasil tugas proyek belum memenuhi standar minimal kompetensi, dan memiliki tingkat partisipasi yang rendah
Sangat Kurang (E)	0-49	Mahasiswa tidak menunjukkan penguasaan materi yang diharapkan, tidak menyelesaikan tugas/proyek utama, atau tidak memenuhi syarat kehadiran minimum